

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

Photobook “Pahlawan Kecil Tanggap Bencana” merupakan sebuah karya tugas akhir yang mencakup sejumlah narasi *storytelling* untuk mendeskripsikan konteks setiap foto yang diambil. *Photobook* “Pahlawan Kecil Tanggap Bencana” merupakan produk pendukung yang dibuat untuk diluncurkan pada kegiatan “Sobat Siaga Tsunami”, yaitu acara edukasi mengenai kebencanaan dan mitigasi bencana untuk anak-anak sekolah dasar di Desa Situregen, Lebak Selatan. *Photobook* ini menceritakan kondisi Desa Situregen sebagai desa yang rawan akan bencana dan cara-cara yang dapat dilakukan anak-anak untuk menyiapkan diri mereka dalam menghadapi bencana alam, khususnya tsunami.

Setelah menganalisis empat karya terdahulu, perancang karya menyadari pentingnya proses pembuatan *photobook* yang efektif sehingga dapat mempengaruhi sisi emosional pembaca dan mempengaruhi tindakan mereka setelah membaca *photobook* tersebut. Menurut Colberg (2017), terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam proses pembuatan sebuah *photobook*. Tahapan-tahapan tersebut akan dijelaskan dan disesuaikan dengan rencana perancang karya dibawah ini.

3.1.1 Pra-Produksi

Pra-produksi adalah tahap awal dalam menciptakan sebuah *photobook* sebelum memulai proses produksi. Tahap ini mencakup penentuan konsep dan tujuan yang ingin disampaikan dalam *photobook*, penyusunan konten yang sesuai untuk *photobook*, serta persiapan yang harus dilakukan sebelum proses produksi *photobook*.

3.1.1.1 Penetapan Konsep

Langkah pertama yang dilakukan oleh perancang karya dalam tahap pra-produksi adalah menetapkan konsep atau tema karya. Penetapan konsep karya dilakukan berdasarkan permasalahan yang dialami oleh masyarakat di Desa Situregen, Lebak

Selatan. Desa yang dikunjungi oleh mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara dalam menjalani Proyek Kemanusiaan. Pada saat kunjungan perancang karya ke desa tersebut, diketahui bahwa Desa Situregen masih banyak yang belum paham mengenai mitigasi bencana, khususnya anak-anak.

Setelah melakukan riset ke beberapa Sekolah Dasar di Desa Situregen, diketahui bahwa anak-anak tersebut bahkan belum mendapatkan edukasi yang sesuai mengenai arti kebencanaan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Melihat hal tersebut, perancang ingin mengangkat tema kebencanaan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana dalam karya *photobook* yang dikemas sesuai dengan kebutuhan anak-anak SDN Situregen 03. Perancang memilih anak-anak kelas 4 dan 5 di SDN 03 Situregen sebagai target audiens, dikarenakan usia anak-anak kelas 4 dan 5 yang sudah memiliki pemikiran kritis serta rasa ingin tahu, lokasi sekolah yang sangat dekat dengan pantai yang rawan akan tsunami dan memiliki jumlah siswa/i yang cukup banyak dibandingkan sekolah lainnya. Selain karena melihat kurangnya edukasi kebencanaan untuk anak-anak di Desa Situregen, perancang memilih konsep tersebut karena melihat potensi anak-anak Sekolah Dasar yang dapat menjadi agen perubahan dalam memberikan informasi kebencanaan ke teman sebayanya.

3.1.1.2 Riset

Riset penting dilakukan dalam proses pembuatan karya untuk mendapatkan informasi sebelum memulai produksi. Perancang melakukan riset secara menyeluruh terkait pengenalan Desa Situregen, kearifan lokal di dalamnya, dan tingkat pengetahuan anak-anak mengenai kebencanaan. Riset tersebut dilakukan dengan melakukan observasi secara langsung saat kunjungan ke Desa Situregen sekaligus melaksanakan wawancara dengan masyarakat desa tersebut. Selain itu, perancang juga melakukan riset dengan guru-guru yang mengajar anak-anak kelas 4 dan 5 di SDN 03 Situregen. Dengan melakukan riset tersebut, perancang dapat mengidentifikasi perilaku anak-anak di SDN 03 Situregen serta pengetahuannya akan bencana yang mendukung proses pembuatan karya.

Perancang juga melakukan riset untuk mengumpulkan referensi sebagai panduan pembuatan karya, mulai dari ilustrasi yang cocok dan pengambilan gambar yang menarik untuk target audiens, seperti melalui karya terdahulu dan Pinterest. Referensi tersebut digunakan dalam menentukan sudut pengambilan foto, *color grading*, dan pengeditan foto yang diperlukan dalam membuat *photobook*.

3.1.1.3 Penyusunan Jadwal Produksi

Pada tahap ini, menyusun jadwal produksi merupakan langkah penting guna mencapai target karya dengan waktu yang efektif sehingga karya dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Berikut merupakan jadwal produksi *photobook* “Pahlawan Kecil Tanggap Bencana” yang telah disusun.

Tabel 3.1 Jadwal Produksi

Bulan	Minggu	Kegiatan
September	1	Melakukan riset dan penetapan konsep serta judul karya.
	2	Penyusunan jadwal produksi dan persiapan perlengkapan.
	3	Observasi lapangan dan mengonfirmasi mitra mengenai kegiatan yang dilaksanakan.
	4	Penyusunan <i>draft</i> konsep dan isi <i>photobook</i> .
Oktober	1	Pertemuan dengan Kepala Desa Situregen, Ketua Desa Tangguh Bencana (FPRB) Situregen, dan Kepala Sekolah SDN 03 Situregen.
	2	Observasi lapangan dan pengambilan foto.
	3	Pemilihan foto, konsultasi dengan dosen ahli dan ahli fotografi serta melakukan proses pengeditan.
	4	Finalisasi pengeditan dan <i>layouting photobook</i> .
November	1	Pencetakan <i>photobook</i> dan persiapan peluncuran <i>photobook</i> .
	2	Kegiatan peluncuran <i>photobook</i> .
	3	Penyusunan laporan skripsi.
	4	Penyusunan laporan skripsi.
Desember	1	Penyusunan laporan skripsi.
	2	Penyusunan laporan skripsi.
	3	Sidang skripsi

3.1.1.4 Penentuan Partner

Photobook “Pahlawan Kecil Tanggap Bencana” tidak dapat berjalan lancar tanpa adanya kerja sama dari berbagai pihak guna kelancaran proses pembuatan karya.

Maka dari itu, karya ini menjalin kolaborasi dengan SDN 03 Situregen, Lebak Selatan dalam proses pembuatan *photobook* untuk anak-anak kelas 4 dan 5 di SDN 03 Situregen. Selain itu, karya ini juga melakukan kolaborasi Desa Tangguh Bencana (FPRB) yang berperan sebagai komunitas yang membantu mengedukasi dan memberikan arahan kepada masyarakat mengenai kebencanaan. Gugus Mitigasi Lebak Selatan juga berperan sebagai komunitas yang menjalankan program Tsunami Ready Program di Lebak Selatan, sekaligus pembimbing yang mendukung jalannya karya *photobook*. Ketiga mitra memberikan izin untuk mengambil foto lingkungan sekolah SDN 03 Situregen, program yang dijalankan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan, dan Desa Tangguh Bencana (FPRB) yang kemudian dimasukkan ke dalam *photobook*. Selain itu, perancang juga mengadakan meluncurkan *photobook* “Pahlawan Kecil Tanggap Bencana” di SDN 03 Situregen. Dalam proses pembuatan *photobook*, perancang juga memiliki pembimbing yang memberikan masukan terhadap karya, yaitu praktisi ahli dan dosen pembimbing.

3.1.1.5 Persiapan Perlengkapan

Dalam proses memproduksi *photobook* ini, penting untuk mempersiapkan perlengkapan teknis yang akan digunakan dalam pengambilan foto. Maka dari itu, dibutuhkan kamera, lensa, baterai, maupun perlengkapan lainnya yang mendukung proses pemotretan. Berikut adalah daftar perlengkapan pribadi maupun tambahan yang digunakan.

Tabel 3.2 Daftar Perlengkapan

No.	Alat
1.	Sony A7III Mirrorless
2.	Baterai
3.	Lensa
4.	SD Card (Memori)

3.1.2 Produksi

Produksi merupakan tahap yang merealisasikan setiap perencanaan yang telah dibuat sebelumnya untuk memproduksi *photobook*. Tahap ini menjadi penting untuk membuat isi dari *photobook* dengan baik agar tujuan dan konsep yang telah ditetapkan dapat tersampaikan. Pada tahap ini, perancang juga menggunakan jasa ilustrator untuk beberapa elemen visual dan pendapat dari dosen ahli serta ahli fotografi untuk memberikan masukan terhadap karya. Berikut ini merupakan beberapa proses produksi yang dilaksanakan.

3.1.2.1 Observasi

Observasi adalah tahap awal yang perlu dilakukan oleh fotografer untuk mengetahui permasalahan yang ada di lingkungan yang dituju. Proses ini dilakukan dengan mencari informasi secara langsung maupun daring untuk menjadi panduan perancang dalam sepenuhnya memahami kondisi Desa Situregen maupun lingkungan sekolah SDN 03 Situregen. Selama proses observasi, dilakukan diskusi dengan beberapa pihak terkait bencana di Desa Situregen dan pola perilaku anak-anak di dalamnya.

Selain itu, dilakukan observasi terkait desain dan *layouting photobook* yang cocok dan mudah diterima oleh anak-anak. Perancang juga melakukan observasi terkait beberapa tempat percetakan buku untuk memproduksi *photobook* guna membandingkan harga yang sesuai dengan estimasi anggaran yang telah disiapkan.

3.1.2.2 Proses Pengambilan Foto

Berdasarkan hasil riset sebelumnya dan berbagai karya terdahulu, diperoleh beberapa referensi untuk pengambilan foto yang akan diterapkan dalam tahap produksi. Selama pengambilan foto, perancang menggunakan referensi yang bisa diterapkan agar foto menjadi lebih menarik. Sebelum proses pengambilan foto tersebut, perancang telah mencatat momen-momen yang ingin ditangkap dan ditampilkan ke dalam *photobook*. Hal ini bertujuan agar seluruh pesan yang ingin disampaikan tergambar dengan baik melalui foto yang berkualitas. Berikut merupakan tabel daftar pengambilan foto yang dilakukan.

Tabel 3.3 Daftar Pengambilan Foto

No.	Kegiatan	Keterangan
1.	Lingkungan Desa Situregen	Menampilkan gambar kondisi desa dan keindahannya seperti rumah-rumah, lingkungan pantai, dan masyarakat Desa Situregen.
2.	Aktivitas Masyarakat Situregen	Menampilkan gambaran aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat dan anak-anak di Desa Situregen, mulai dari pekerjaan, kegiatan yang dilaksanakan pada desa tersebut, dan keseharian anak-anak.
3.	Situasi SDN 03 Situregen	Menampilkan kondisi lingkungan sekolah SDN 03 Situregen, situasi kelas saat pembelajaran, dan aktivitas yang dilakukan anak-anak saat jam istirahat.
4.	Jalur Evakuasi Desa Situregen	Menampilkan jalur evakuasi Desa Situregen secara detail dari sekolah ke titik kumpul aman jika terjadi bencana tsunami.
5.	Komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan	Menampilkan gambar dari direktur GMLS beserta perwakilan anggota yang sebayanya dengan anak-anak di SDN 03 Situregen dan program-program yang sedang dijalani oleh GMLS.
6.	Forum Pengurangan Risiko Bencana	Menampilkan gambar dari ketua Forum Pengurangan Risiko Bencana sebagai pihak terkait yang membantu masyarakat memberikan edukasi maupun informasi kebencanaan khusus di Desa Situregen.

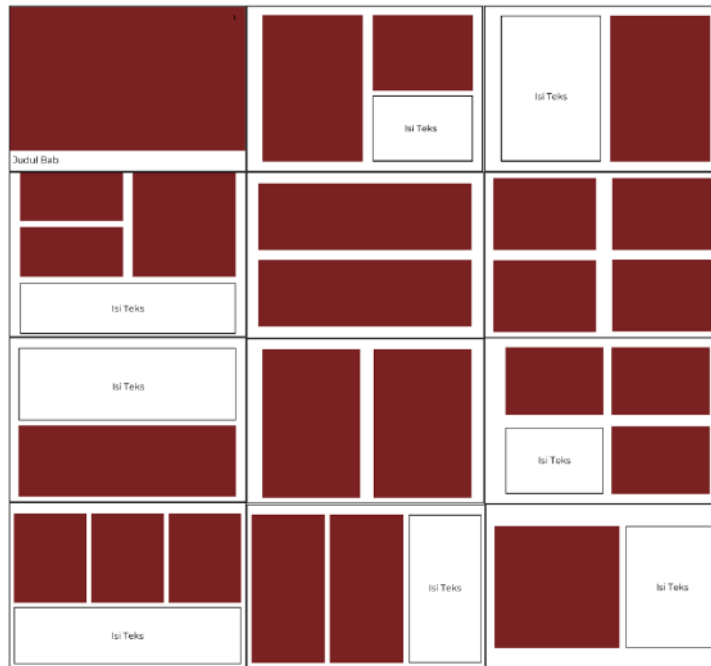
3.1.2.3 Proses Pengeditan Foto

Setelah proses pengambilan foto, hasil pemotretan tersebut kemudian dipilih dan disesuaikan berdasarkan alur cerita *photobook*. Jumlah foto yang telah dipilih juga dikurasi kembali agar sesuai dengan lima *chapter* yang ada di dalam *photobook*. Kemudian, foto-foto tersebut akan masuk ke tahap pengeditan. Tahap tersebut terdiri dari penghapusan *noise* untuk meningkatkan kualitas gambar, memotong foto (*crop*) untuk menghilangkan bagian yang tidak diinginkan dan membuat foto fokus pada objek utama, pengaturan cahaya pada foto agar terlihat lebih jelas, dan mengatur keseimbangan warna sesuai dengan *tone* yang diinginkan.

Beberapa langkah tersebut dilakukan untuk memastikan foto yang telah dipilih memiliki gaya yang konsisten, mulai dari warna foto, pencahayaan, maupun editing lainnya. Tahap pengeditan foto menjadi penting untuk menciptakan pengalaman visual menarik yang sesuai dengan target audiens dan memberikan pemahaman mendalam akan narasi yang diberikan dalam *photobook*.

3.1.2.4 Penyusunan Photobook

Foto-foto yang telah dipilih kemudian disusun sesuai dengan alur cerita yang telah dirancang berdasarkan narasi *storytelling* yang akan digunakan pada setiap *chapter photobook*. Penyusunan foto akan menggunakan konsep Dabner, Steward, & Zempol (2016), sebagai panduan dalam penataan foto dan elemen desain lainnya, seperti ilustrasi visual, teks, dan warna untuk mendukung konsep yang ingin disampaikan. Karya ini menampilkan foto-foto tentang Desa Situregen sebagai desa yang rawan akan bencana alam, yang dilengkapi ilustrasi visual dan narasi khusus untuk anak-anak. Proses ini dilakukan secara digital menggunakan *software* Figma beserta Canva dan mengikuti ketentuan pembuatan *photobook* di Universitas Multimedia Nusantara. Dalam menyelaraskan elemen di dalam *photobook* tersebut, seperti ilustrasi visual, warna, dan *font* akan menggunakan Graphic Standart Manual (GSM) yang diberikan oleh ilustrator. Selain itu, perancang juga menggunakan *illustrator* untuk desain *cover* dan *back cover photobook*.



Gambar 3.1 Sketch Digital *Layout Photobook*

3.1.2.5 Produksi Komponen Teks

Dalam tahap produksi komponen teks, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah menentukan konsep narasi yang akan digunakan untuk mendeskripsikan suatu foto. Hal ini dilakukan agar narasi tersebut dapat mendukung cerita visual yang disampaikan. *Photobook* “Pahlawan Kecil Tanggap Bencana” menggunakan narasi dengan metode *storytelling* untuk menjelaskan berbagai foto di dalamnya sesuai dengan alur *chapter photobook*. Selanjutnya, perancangan komponen teks dilakukan untuk memberikan informasi dan cerita untuk setiap foto maupun chapter dalam *photobook*. Narasi tersebut akan menggunakan bahasa yang tidak terlalu formal agar mudah dimengerti oleh anak-anak kelas 4 dan 5 di SDN 03 Situregen.

Selain itu, pada tahap ini perancang juga melakukan pengecekan tata bahasa dan penataan teks agar mudah dibaca dan terintegrasi dengan elemen visual yang ada, sehingga tidak mengganggu tampilan foto. Setelah komponen teks telah dibuat, teks akan dimasukkan ke dalam *photobook* untuk proses *layout* teks secara digital menggunakan *font* Arial Rounded Mt Bold. Perancang memilih *font* tersebut, karena teks terlihat lebih bulat dan jelas sehingga mudah dibaca serta tidak kaku

untuk memberikan pengalaman membaca *photobook* yang baik. Tahap ini dilakukan agar narasi teks yang telah dibuat dapat memperkuat pesan yang akan disampaikan melalui foto.

3.1.3 Pasca Produksi

Pada tahap terakhir ini, *photobook* telah dibuat dengan baik dan telah dipastikan tidak ada kesalahan maupun kekurangan. Kemudian, hasil karya *photobook* melalui proses pencetakan dan peluncuran yang dijelaskan sebagai berikut.

3.1.3.1 Proses Pencetakan Buku

Setelah proses memproduksi *photobook* telah selesai, hasil *photobook* kemudian dicetak menggunakan laminasi *doff* berukuran 30 x 21 cm dengan *hardcover* pada sampul *photobook*. Pemilihan ini bertujuan agar *photobook* yang dibuat tahan lama dan berkualitas. Kertas ini dipilih karena mampu mempertahankan warna dan ketajaman foto yang mirip dengan tampilan foto di kamera, sehingga tidak mengurangi kualitas foto

3.1.3.2 Proses Peluncuran Photobook

Perancang akan melaksanakan pameran peluncuran *photobook* sebagai upaya mempublikasikan karya yang telah dibuat untuk anak-anak kelas 4 dan 5 di SDN 03 Situregen. Beberapa hal yang dilakukan perancang dalam upaya memperkenalkan dan mempromosikan *photobook* adalah menetapkan tanggal untuk melakukan sosialisasi sekaligus peluncuran *photobook* pada 13 November 2024. Acara peluncuran *photobook* termasuk ke dalam salah satu agenda kegiatan “Sobat Siaga Tsunami” sebagai payung utama kegiatan. Perancang pun akan menjelaskan isi dari *photobook* tersebut secara langsung kepada anak-anak kelas 4 SDN 03 Situregen sebagai perwakilan. Proses peluncuran *photobook* “Pahlawan Kecil Tanggap Bencana” akan dijelaskan secara detail pada Bab 4.

3.2 Rencana Anggaran

Dalam pembuatan *photobook* “Pahlawan Kecil Tanggap Bencana”, terdapat beberapa anggaran dana yang dikeluarkan perancang untuk kepentingan produksi

photobook. Berikut merupakan rencana anggaran untuk mendukung tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca produksi dalam *photobook*.

Tabel 3.4 Rencana Anggaran Proyek *Photobook* Pahlawan Kecil Tanggap Bencana

No.	Uraian	Satuan	Biaya	Keterangan	Total Biaya
PRA-PRODUKSI DAN PRODUKSI					
1	Kamera Sony A7III Mirrorless	1	Rp 2.000.000	Sewa kamera untuk 10 hari saat kunjungan.	Rp 2.000.000
2	Jasa Ilustrasi	2	Rp 580.000	Logo dan <i>Graphic Strandart Manual</i> Untuk Kebutuhan Ilustrasi Tim Sobat Siaga Tsunami dan <i>Cover, back cover</i> , serta maskot <i>photobook</i> .	Rp 580.000
3	Print <i>Photobook</i>	5	Rp 400.000 x 5	<i>Hard cover</i> dengan laminating <i>doff</i> .	Rp 2.000.000
PASCA PRODUKSI (PAMERAN)					
4	CV Katalog	10	Rp 1.500	CV katalog untuk pameran <i>photobook</i> .	Rp 15.000
5	<i>Sticker</i> Maskot	4	Rp15.000	Sticker maskot ukuran A4 untuk dibagikan kepada anak-anak saat pameran.	Rp 60.000
6	Dekor Pameran	1	Rp200.000	Dekorasi berupa alas kain putih, <i>styrofoam</i> , sumpit, dan <i>print</i> ilustrasi visual.	Rp 200.000
7	Transportasi Tim Inti	1	Rp500.000 : 5	Transportasi berupa mobil untuk biaya bensin dan E-toll yang telah dibagi rata dengan tim Sobat Siaga Tsunami.	Rp 100.000

8	<i>Banner</i> Sobat Siaga Tsunami	1	Rp 62.000 : 5	Banner berukuran 2,5 x 1 meter yang telah dibagi rata dengan tim Sobat Siaga Tsunami.	Rp 12.400
9	Konsumsi	99	Rp 1.305.000 : 5	Konsumsi untuk para guru, siswa-siswi kelas 4 dan 5, beserta panitia yang telah dibagi rata dengan tim Sobat Siaga Tsunami.	Rp 261.000
10	<i>Snack</i> untuk Siswa/i Kelas 4 dan 5	60	Rp200.000 : 5	<i>Snack</i> berupa biskuit dan susu yang telah dibagi rata dengan tim Sobat Siaga Tsunami.	Rp 40.000
Total Keseluruhan					Rp 5.268.400

Perancang dan tim “Sobat Siaga Tsunami” berencana untuk mencari metode yang efektif untuk mendapatkan dana bantuan, seperti sponsor dan donasi, mengingat rencana anggaran yang telah disusun cukup besar. Dalam upaya ini, perancang akan melakukan pendekatan kepada beberapa pihak yang berpotensi seperti perusahaan yang peduli tentang kebencanaan dan kemanusiaan untuk menjadi sponsor. Selain itu, perancang akan menyiapkan platform media sosial untuk membuka donasi kepada mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara. Donasi akan disampaikan melalui platform media sosial Instagram @kidztainia untuk mengumumkan pembukaan dan syarat ketentuan partisipasi donasi. Platform tersebut merupakan media yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Multimedia menjalankan program-program yang berkaitan dengan Sustainable Development Goals. Sehingga acara “Sobat Siaga Tsunami” menjadi program keberlanjutan yang diunggah melalui @kidztainia untuk menyampaikan donasi.

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan dana finansial yang mendukung pelaksanaan proyek yang ingin dilaksanakan, sehingga tujuan utama dari proyek dapat tercapai. Terdapat target sponsor dan donasi yang telah dibuat oleh perancang serta tim Sobat Siaga Tsunami, yaitu mendapatkan minimal satu sponsor dengan

bantuan dana sebesar Rp 5.000.000 dan mendapatkan donasi sebesar Rp 5.000.000. Target tersebut dibuat dengan harapan dapat membantu kurang lebih 30 - 50% anggaran proyek perancang dan tim.

3.3.Target Luaran/Publikasi/HKI

Photobook “Pahlawan Kecil Tanggap Bencana” disusun dengan baik agar dapat menyampaikan pesan yang telah ditetapkan sehingga menjadi lebih mudah dimengerti oleh pembacanya. *Photobook* ini ditargetkan kepada orang-orang yang memiliki kesadaran akan pentingnya mempunyai kesiapsiagaan bencana, terutama untuk kelompok rentan seperti anak-anak. Selain itu, *photobook* ini juga ditargetkan kepada seluruh masyarakat, khususnya masyarakat di Desa Situregen, Lebak Selatan yang masih belum memiliki pengetahuan akan kebencanaan dan mitigasi bencana.

Photobook ini dipublikasikan di Desa Situregen, Lebak Selatan tepatnya di SDN 03 Situregen karena *photobook* akan menyasar kepada anak-anak kelas 4 dan 5 di sekolah tersebut. *Photobook* diluncurkan secara langsung dalam sebuah pameran di dalam kegiatan “Sobat Siaga Tsunami” pada 13 November 2024 di SDN 03 Situregen. Hasil cetak dari *photobook* “Pahlawan Kecil Tanggap Bencana” kemudian diberikan ke sekolah tersebut dan dipakai kembali sebagai media pembelajaran kurikulum maupun non-kurikulum. Hasil *photobook* “Pahlawan Kecil Tanggap Bencana” juga akan diajukan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dari Universitas Multimedia Nusantara untuk memperoleh perlindungan karya perancang. Selain itu, bentuk *photobook* digital “Pahlawan Kecil Tanggap Bencana” akan diunggah secara daring pada situs web *prototype* Figma. Figma merupakan situs digital untuk mendesain website yang digunakan perancang, web tersebut dapat diakses melalui link <https://bit.ly/PahlawanKecilTanggapBencana>.